

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan saran yang akan diberikan dari skripsi ini.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

1. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Information System Success Model Delone Mclean* dapat diaplikasikan pada sistem *e-learning* Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (ELIN). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *Actual Adoption of LMS* yaitu *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality* dan *Perceived Usefulness*. Hasil evaluasi lainnya menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* yaitu *Information Quality* dan *Perceived Ease of Use*. Selain itu, evaluasi lainnya mengungkapkan bahwa *Attitude Toward System*, *System Quality* dan *Information Quality* berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use*.
2. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa dari 15 hubungan yang memengaruhi adopsi *e-learning* oleh dosen. Namun terdapat 9 hubungan yang memengaruhi yaitu *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*, *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Adoption of LMS*, *Attitude Toward System* terhadap *Perceived Ease of Use*, *System Quality* terhadap *Perceived Ease of Use*, *System Quality* terhadap *Actual Adoption of LMS*, *Information Quality* terhadap *Perceived Usefulness*, *Information Quality* terhadap *Perceived Ease of Use*,

*Information Quality* terhadap *Actual Adoption of LMS* dan *Service Quality* terhadap *Actual Adoption of LMS*.

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo untuk meningkatkan kualitas sistem (*System Quality*) terhadap *Actual Adoption of LMS* dengan cara mengintegrasikan alat komunikasi seperti email/pesan instan, memastikan sistem dapat diakses kapan saja dan darimana saja, menyediakan fitur penilaian, meningkatkan respon sistem dan memastikan server memiliki uptime tinggi untuk meminimalisir gangguan akses. meningkatkan kualitas informasi (*Information Quality*) terhadap *Actual Adoption of LMS* dengan cara dengan meningkatkan informasi yang disediakan selalu terpercaya, menyediakan fitur pencarian untuk membantu menemukan informasi yang tepat, menyediakan panduan yang rinci untuk setiap modul/fitur pada sistem, meningkatkan akurasi informasi yang disediakan dan meningkatkan pembaharuan informasi yang dihasilkan secara berkala. Dalam meningkatkan kualitas layanan (*Service Quality*) terhadap *Actual Adoption of LMS* dengan cara dalam mendorong tim pengembang untuk mendapatkan sertifikasi profesional, menyediakan pelatihan yang membahas e-learning untuk dosen, menyediakan alat komunikasi dengan tim pengembang untuk meningkatkan respon tim pengembang jika sistem mengalami masalah dan meningkatkan infrastruktur teknologi yang mendukung operasional sistem. Serta untuk meningkatkan persepsi kegunaan atau kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap *Actual Adoption of LMS* dengan cara meminta feedback dari mahasiswa tentang

penggunaan *e-learning* untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan mengajar dosen, memberikan materi pembelajaran yang terstruktur dan mudah diakses, mengintegrasikan media pendukung lainnya seperti *zoom/google meet/microsoft teams*, meningkatkan penggunaan fitur kalender digital untuk mengatur penjadwalan dan penugasan, menggunakan media interaktif seperti video/kuis/forum diskusi untuk memberikan pilihan dalam gaya pembelajaran dan memberikan pelatihan berkala terkait *e-learning* untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dosen dalam adopsi sistem yang sebenarnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menggunakan model TAM dan ISSM Delone Mclean untuk memahami sistem *e-learning*. Namun, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas, penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain seperti UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) atau ECM (*Expectation Confirmation Model*). Penggunaan model-model ini dapat membantu mengidentifikasi dan menganalisis variabel baru yang memengaruhi kepuasan dan penggunaan berkelanjutan dari sistem *e-learning* sehingga memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam terhadap penerimaan teknologi pendidikan ini.
2. Melakukan penelitian lanjutan terkait *e-learning* Universitas Nahdlatul Ulama dari sisi mahasiswa, tidak hanya pada sisi dosen.